

# Penguatan Karakter Berkebhinekaan Global melalui Ekstrakurikuler Karawitan di Sekolah Dasar

Oleh:

Nur Lailatur Rohmah,

Supriyadi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

Profil pelajar Pancasila merupakan profil lulusan yang fokus pada peningkatan nilai-nilai Pancasila untuk membantu peserta didik mengembangkan karakter dan kompetensinya (Syafi'i, 2021). Untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila, diperlukan adanya pendidikan karakter yang harus dibangun dan diperkuat (Irawati dkk. 2022). Penguatan karakter dapat menumbuhkan kreativitas siswa baik dalam konteks akademik maupun ekstrakurikuler. Tujuan penguatan karakter adalah untuk melahirkan generasi penerus yang berakhlak mulia, pemahaman bacaan yang kuat, dan kompetensi abad 21 yang luar biasa (Ahmadi et al., 2020). Salah satu aspek profil pelajar Pancasila yang mencerminkan komitmen mereka untuk menjaga kehormatan budaya, jati diri, dan komunitasnya dengan tetap menerima pertukaran budaya adalah keberagaman global yang mereka miliki. Integritas dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan formal merupakan komponen utama strategi pembentukan profil Pancasila yang dilaksanakan melalui pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan profil pelajar.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penguatan karakter berkebhinekaan global peserta didik melalui ekstrakurikuler karawitan di Sekolah Dasar?
2. bagaimana nilai-nilai karakter tersebut diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan?
3. apa saja potensi pendukung dan hambatan yang ada ketika menerapkan strategi ini ke dalam pengimplementasiannya?

# Metode

- Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.
- Peneliti menggunakan triangulasi teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empat komponen yang dijelaskan oleh (Umar, Miftachul, 2019) sebagai berikut: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan.
- subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah, guru kelas, dan guru ekstrakurikuler

# Hasil

- **Kegiatan Penguatan Berkebhinekaan Global dalam Ekstrakurikuler Karawitan**

Pihak sekolah telah membuat program kerja ekstrakurikuler yang berupa modul, kemudian fasilitas karawitan di SDN Glagaharum sudah terbilang memadai, alat gamelan tersebut terdiri dari gendang, bonang barung, gong, demung, kenong, bonang penerus, peking dan saron. Kegiatan ini dilaksanakan rutin seminggu sekali di setiap hari jum'at dan dimulai pukul 08.00-10.30 di ruang kesenian SDN Glagaharum. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa kelas tinggi yaitu kelas IV-V.

- **Penguatan Karakter Berkebhinekaan Global**

Pihak sekolah menumbuhkan karakter berkebhinekaan global juga melalui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru dan pihak sekolah memotivasi peserta didik dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan, selain itu peserta didik SDN Glagaharum juga ditanamkan karakter berkebhinekaan global melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan proses kegiatan karawitan.

# Pembahasan

- **Kegiatan Penguatan Berkebhinekaan Global dalam Ekstrakurikuler Karawitan**

Ekstrakurikuler karawitan ini merupakan salah satu program yang di implementasikan di SDN Glagaharum untuk mengembangkan bakat dan minat para peserta didik agar bertujuan untuk membentuk individu yang berkarakter. Kemampuan peserta didik di SDN Galagaharum dalam olah gamelan Jawa tersebut diterapkan dalam event event di tingkat kecamatan, sering mengikuti beberapa perlombaan dan menjuarai di tingkat kabupaten sebagai juara terbaik 1 dalam ajang lomba karawitan hari jadi Sidoarjo ke 160, dan terapkan di setiap tahunnya dalam pentas seni.

# Pembahasan

- **Penguatan Karakter Berkebhinekaan Global**

Selain dengan kegiatan ekstrakurikuler di dalam pembelajaran guru telah memberikan contoh hal kecil mengenalkan kepada peserta didik bahwa terdapat lagu-lagu dari daerah lain misalnya lagu berbahasa Madura, sunda dan lain sebagainya, guru juga memberikan pemahaman bahwa bahasa-bahasa yang terdapat pada lagu tersebut berasal dari Indonesia sebagai keragaman budaya Indonesia dengan tujuan peserta didik dapat menghargai budaya lainnya. Kesenian karawitan diadakan di SDN Glagaharum bertujuan sebagai wadah untuk penguatan karakter berkebhinekaan global pada peserta didik, selain itu juga dapat bertujuan untuk menumbuhkan tanggung jawab terhadap pengalaman berkebhinekaan global terhadap peserta didik.

# Pembahasan

- **Faktor Pendukung dan Penghambat**

faktor pendukung ekstrakurikuler seni karawitan di SDN Glagaharum merupakan lingkungan sekolah, peserta didik, dan lingkungan masyarakat ataupun orang tua peserta didik. sedangkan pada faktor penghambatnya terdapat dalam ukuran alat seni karawitan yang terlalu besar untuk peserta didik di tingkat kelas rendah sehingga peserta didik kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III masih belum di perkenankan ikut dalam ekstrakurikuler seni karawitan tersebut.

# Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penguatan karakter berkebhinekaan global peserta didik melalui ekstrakurikuler karawitan di Sekolah Dasar, bagaimana nilai-nilai karakter tersebut diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni karawitan, dan apa saja potensi pendukung dan hambatan yang ada ketika menerapkan strategi ini ke dalam pengimplementasiannya.

# Dokumentasi

PROGRAM KERJA  
EKSTRAKURIKULER



SEKOLAH DASAR NEGERI GLAGAHARUM  
Jalan Ranupati No. 09 Glagaharum  
Kecamatan Poreng – Kabupaten Sidoarjo  
Tahun Pelajaran 2022-2024

Gambar 1.

Modul Program Ekstrakurikuler di SDN Glagaharum



gambar 2.

pelaksanaan proses karawitan

# Referensi

- [1] S. Ismail, S. Suhana, and Z. Q. Yuliati, "Analisis Kebijakan Program Penguatan Pendidikan Karakter," *J. Manaj. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 1, pp. 76–84, 2021, doi: 10.58578/tsaqofah.v2i4.469.
- [2] I. Kurniawaty, A. Faiz, and P. Purwati, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5170–5175, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3139.
- [3] F. F. Syafi'i, "Merdeka belajar: sekolah penggerak," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masy. 5.0,"* no. November, pp. 46–47, 2021.
- [4] KemendikbudristekNo.09, *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*, no. 021. 2022.
- [5] D. Irawati, A. M. Iqbal, A. Hasanah, and B. S. Arifin, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 1224–1238, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3622.
- [6] M. Z. Ahmadi, H. Haris, and M. Akbal, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Phinisi Integr. Rev.*, vol. 3, no. 2, p. 305, 2020, doi: 10.26858/pir.v3i2.14971.
- [7] O. Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik," *JlIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 829–837, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i3.492.

# Referensi

- [8] M. I. Karmedi, F. Firman, and R. Rusdinal, "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19," *J. Educ. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 44–46, 2021, doi: 10.37985/jer.v2i1.45.
- [9] ENDANG KOMARA, "Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21," *SIPATAHOENAN South-East Asian J. Youth, Sport. Heal. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–26, 2018, [Online]. Available: [www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan](http://www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan).
- [10] D. Nur Wijayanti, "Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan," *Educatio*, vol. 18, no. 1, pp. 172–184, 2023, doi: 10.29408/edc.v18i1.12518.
- [11] T. H. Nurgiansah, "Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Upaya Karakter Religius," *J. basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7310–7316, 2022.
- [12] Restra Kemendikbud, "No Title," 2020.
- [13] S. Sabanil, I. Sarifah, and Imaningtyas, "Peran Guru dalam Pelaksanaan Hidden Curriculum untuk Menumbuhkan Karakter Kebhinekaan Global Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 6567–6579, 2022.
- [14] S. D. Cahyo, Husni Wahyudin, and Riris Setyo Sundari, "Analisis Fungsi Ekstrakurikuler Seni Tari Di Sekolah Dasar Negeri Pandeanlamper 01 Semarang," *Wawasan Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 640–650, 2022.

# Referensi

- [15] L. Sinta, Y. M. L. Malaikosa, and D. H. Supriyanto, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 3193–3202, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.2326.
- [16] 2014 Permendikbud, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah," *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019, [Online]. Available: [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id).
- [17] H. A. Adelia Nurindah, Suweni Titik, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Kebon Jeruk, Jakarta Barat," 2022.
- [18] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi empat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- [19] M. Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, vol. 53, no. 9. 2019.

